

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Angklung Sered yang dulunya berfungsi sebagai alat peringatan di Kampung Balandongan saat penjajah memasuki daerah mereka, kini telah mengalami transformasi ketika masuk ke dalam institusi formal, khususnya di bidang pendidikan dan menjadi sarana hiburan. Dalam bab tiga, Geertz menguraikan bagaimana kesenian dan ritual bisa menjadi jembatan antara masa lalu dan masa kini, membantu komunitas untuk tetap terhubung dengan warisan budaya mereka.

Proses revitalisasi *Angklung Sered Balandongan* dapat mengikuti langkah-langkah yang serupa: Pendidikan dan sosialisasi, seperti upacara pemakaman, penting untuk mengajarkan konsep kehidupan dan kematian kepada generasi muda. Revitalisasi *Angklung Sered Balandongan* memerlukan pendidikan tentang cara memainkannya dan memahami sejarahnya. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dan grup Tunggal Jaya, seperti di SDN IPK Muchamad Toha Singapana, MAN Ciapasung, dan SMA Negeri 1 Singapatna yang membuat siswa bersemangat belajar

tentang Kesenian Angklung. Proses revitalisasi juga melibatkan seminar dan workshop untuk menjelaskan kesenian tersebut. Pertunjukan dan ritual, seperti Angklung, memegang peranan penting dalam melestarikan tradisi budaya dan mengajarkan nilai-nilai budaya kepada siswa.

Keberhasilan yang telah dijelaskan sebelumnya dalam menghidupkan kembali *Angklung Sered Balandongan* dapat dilihat bukan hanya dari bertambahnya minat masyarakat, tetapi juga dari perubahan dalam sikap dan pemahaman mereka. Masyarakat kini mulai menyadari betapa pentingnya menjaga budaya lokal sebagai harta yang sangat berharga. Bapak Agus AW menjadi figur yang menginspirasi, menunjukkan bahwa pemulihan budaya dapat dilakukan dengan semangat kolaborasi dan inovasi.

Dalam konteks keberhasilan pemulihan, melalui upaya yang inovatif bahwa proses revitalisasi salah satunya melalui pendidikan di sekolah-sekolah pendidikan selain seminar dan workshop yang telah dilakukan serta dukungan yang diterima, kesenian ini kembali menemukan tempat yang spesial di hati masyarakat. Dengan adanya semangat yang besar dari generasi muda dan pelajar, serta keberhasilan dari program-program

yang telah dilaksanakan, diyakini bahwa *Angklung Sered Balandongan* akan terus berkembang dan menjadi kebanggaan bagi masyarakat.

4.2 Saran

Seni budaya adalah salah satu aset yang penting untuk dilestarikan dan dikembangkan. Keberadaan suatu kesenian dalam masyarakat akan terjaga dengan baik jika ada dukungan dari berbagai pihak yang terkait, seperti tokoh masyarakat, seniman, budayawan, dan pihak pemerintah. Oleh karena itu, penulis berharap ada kerja sama antara semua pihak ini untuk menjaga dan melestarikan seni budaya. Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan penulis:

1. Penulis berharap kepada instansi pemerintah agar dapat memberikan dukungan, baik dari segi sarana maupun prasarana, kepada seniman atau sanggar yang berpotensi dalam pengembangan seni budaya tradisional, terutama untuk *Angklung Sered Balandongan*.
2. Penulis juga menginginkan agar para pelaku seni atau seniman senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas karya seni, khususnya untuk kesenian *Angklung Sered Balandongan*.

3. Penulis berharap seni budaya tradisional tetap menarik bagi generasi muda saat ini dan ingin agar tradisi seni, khususnya *Angklung Sered Balandongan*, dapat diajarkan dan dijadikan mata pelajaran wajib di semua sekolah, baik di kota maupun kabupaten Tasikmalaya, serta di seluruh wilayah Jawa Barat.
4. Untuk para seniman, budayawan, dan pengamat seni, diharapkan untuk lebih aktif memberikan masukan demi pengembangan dan pelestarian seni tradisional khususnya *Angklung Sered Balandongan*, baik melalui media cetak maupun elektronik.
5. Untuk Dinas Pariwisata dan Budaya, jadikanlah program seni tradisional *Angklung Sered Balandongan* ini sebagai pelatihan yang diberikan di sekolah formal, serta berikan kesempatan bagi pelajar untuk tampil lebih banyak di acara-acara di luar kabupaten secara bergiliran. Selain itu, dinas terkait dapat mengadakan sebuah acara besar seperti Festival antar sekolah dengan tujuan agar siswa lebih mencintai budaya mereka sendiri daripada budaya asing.
6. Untuk pemerintah daerah, jadikanlah seni tradisional *Angklung Sered Balandongan* sebagai lambang Kabupaten Tasikmalaya, karena keunikannya yang berbeda dengan jenis angklung lainnya.

7. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, sisipkan seni tradisional *Angklung Sered Balandongan* dalam program kurikulum yang menyeluruh untuk seluruh wilayah Kabupaten Tasikmalaya.

